

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Dalam proses pembukuan di Percetakan R5 Fotocopy masih dilakukan secara manual, dengan pencatatan yang dilakukan di dalam buku. Laporan tersebut tidak secara eksplisit menyatakan solusi yang diusulkan, namun disebutkan bahwa tujuan dari kegiatan praktik kerja ini adalah untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi yang ada sudah diterapkan dengan baik atau belum, tanpa sistem informasi yang efektif, laporan penjualan, pembelian, dan persediaan bahan baku sangat berisiko terhadap tindakan manipulasi. permasalahan ini menunjukkan perlunya suatu **sistem informasi akuntansi (SIA)** yang lebih efektif untuk melindungi data perusahaan dan mendukung pengendalian internal.

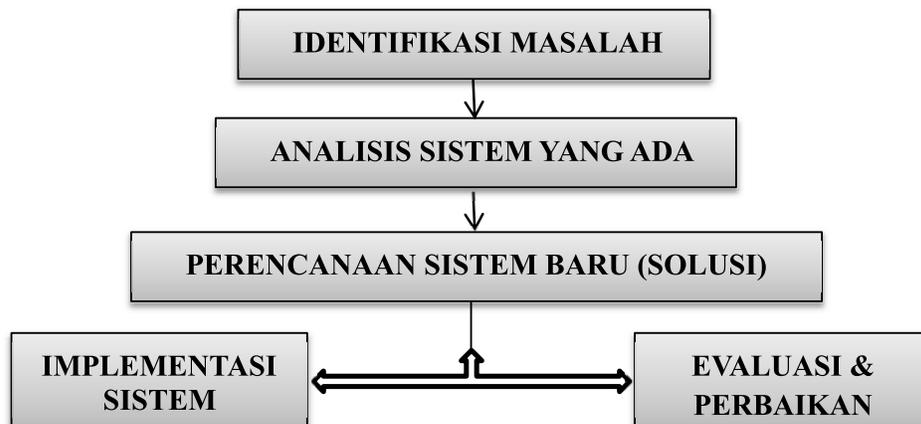
3.1.2 Rumusan Masalah

- ✓ Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian, dan persediaan bahan baku pada Percetakan R5 Fotocopy?
- ✓ Apakah sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian, dan persediaan bahan baku yang diterapkan pada Percetakan R5 Fotocopy sudah berjalan dengan baik?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah pada laporan praktek (KP) adalah sebagai berikut :

:



Gambar 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses akuntansi untuk mendukung pengelolaan dan pelaporan data keuangan secara otomatis dan terintegrasi. Fungsi utamanya adalah mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajer dan investor, untuk pengambilan keputusan bisnis.

Menurut Rahmawati & Sumarno (2020:3). sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara yang terorganisir mulai dari mengumpulkan, memasukkan, memproses data, mengendalikan, dan menghasilkan informasi dengan berdasarkan proses manual atau digital untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Ardianto, 2023:1).

✓ **Karakteristik dan Komponen SIA**

Menurut Saputra et.al. (2024), sistem informasi akuntansi memiliki 7 karakteristik :

- 1) Relevan Artinya SIA harus menghasilkan informasi yang relevan, artinya informasi ini bisa diukur bagaimana pengaruhnya terhadap kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan.
- 2) Akurat Artinya SIA harus menghasilkan informasi yang akurat, yaitu dapat dipercaya kebenarannya.
- 3) Lengkap Informasi yang dihasilkan oleh SIA harus bisa menyajikan seluruh proses akuntansi yang menyeluruh
- 4) Tepat Waktu Artinya SIA harus bisa menghasilkan suatu informasi yang tepat waktu. Ketepatan waktu ini juga akan membantu perusahaan supaya cepat dalam mengambil tindakan atau keputusan.
- 5) Dapat Dimengerti Artinya Informasi yang dihasilkan harus bisa dimengerti oleh semua pihak yang menerima.
- 6) Dapat Diverifikasi Data yang dihasilkan dari SIA harus bisa diverifikasi. Informasi yang ada di laporan keuangan harus dilakukan evaluasi setiap periode sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- 7) Dapat Diakses Artinya Data informasi yang dihasilkan harus bisa diakses, agar perusahaan bisa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

3.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Hendry Jaya (2018) Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

3.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Menurut Bodnar & Hopwood, SIA pembelian mencakup semua prosedur yang dimulai dari permintaan bahan baku hingga pembayaran kepada pemasok. Tujuannya adalah untuk memastikan semua pembelian sah, tercatat dengan benar, dan pembayaran dilakukan secara tepat waktu.

3.2.4 Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku

Menurut Baridwan sistem persediaan harus menyediakan informasi yang akurat tentang jumlah, lokasi, dan nilai persediaan. Hal ini sangat penting untuk perencanaan produksi dan pengendalian biaya. Tujuan Pengendalian Internal: Memastikan persediaan bahan baku terlindungi dari kehilangan, pencurian, atau kerusakan. SIA persediaan akan melacak setiap unit bahan baku secara *real-time*, sehingga perbedaan antara catatan dan fisik dapat segera terdeteksi. Sistem ini juga membantu dalam menjaga stok agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan.

3.3 Metode yang digunakan

✓ Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati evaluasi dan perbaikan sistem secara langsung bagaimana proses pembukuan sistem informasi akuntansi (SIA) Penjualan, Pembelian, Persediaan bahan baku sebagai pengendalian internal di percetakan R5 Fotocopy.

3.4 Rancangan program yang akan dibuat

Laporan tersebut merencanakan pembuatan program atau sistem untuk menangani permasalahan yang dihadapi R5 Fotocopy. Fokus utama rancangan ini adalah pada :

- ✓ Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Rancangan program ini akan menjadi bagian dari sistem informasi akuntansi.
- ✓ Sistem Penjualan Untuk mengelola data dan transaksi penjualan dengan lebih terstruktur.
- ✓ Sistem Pembelian Untuk mengelola proses pembelian bahan baku secara lebih efisien.
- ✓ Sistem Persediaan Bahan Baku Untuk mengontrol dan mencatat persediaan bahan baku agar dapat dipantau dengan baik.

Tujuan dari rancangan ini adalah untuk mengganti sistem manual yang digunakan saat ini dengan sistem yang lebih efektif, sehingga dapat melindungi laporan penjualan, pembelian, dan persediaan dari potensi manipulasi dan meningkatkan pengendalian internal perusahaan.